

ABSTRAK

Dermatitis kontak merupakan peradangan pada kulit sebagai respon terhadap pengaruh faktor eksogen dan faktor endogen. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan *personal hygiene* dan lama kerja dengan keluhan penyakit dermatitis di industri tahu Kawasan Jalan Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Desain penelitian *observasional analitik*, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh pekerja di industri tahu Kawasan Jalan Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri sebesar 45 orang dengan diambil sampel sebesar 41 responden. Variabel yang diteliti yaitu *personal hygiene*, lama kerja dan keluhan penyakit dermatitis. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar kuesioner dengan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (65,9%) memiliki *personal hygiene* yang buruk, sebagian besar (51,2%) memiliki jam kerja lebih dari > 8 jam/hari, sebagian besar (56,1%) menunjukkan bahwa pernah mengalami keluhan penyakit dermatitis kontak akibat kerja. Berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan keluhan penyakit dermatitis ($p = 0,000$), dan terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan keluhan penyakit dermatitis ($p = 0,003$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang kuat antara *personal hygiene* dengan keluhan penyakit dermatitis dan terdapat hubungan yang kuat antara lama kerja dengan keluhan penyakit dermatitis di industri tahu Kawasan Jalan Tinalan kecamatan Pesantren Kota Kediri. Saran yang diberikan untuk pemilik industri tahu dan instansi kesehatan agar lebih memperhatikan kesehatan para pekerja dengan mengadakan pemeriksaan rutin untuk meningkatkan produktifitas dalam bekerja.

Kata kunci: *Personal Hygiene, Lama Kerja, Dermatitis*